

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap objek yang telah dilakukan oleh penulis mengenai peran media sosial yaitu aplikasi chatting *whatsapp group* dalam membentuk kohesivitas dalam klub bola (studi deskriptif kualitatif pada komunitas bola *milanisti sezione jogja*), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi kelompok yang ada di *milanisti sezione jogja* dengan melibatkan media sosial berbasis aplikasi yaitu *whatsapp group*, bisa dilihat bahwa komunikasi kelompok yang ada di *milanisti* terbilang baik karena adanya interaksi dari para anggota klub *milanisti*, karena tidak hanya menjadi penerima informasi atau pasif. Para anggota *whatsapp group milanisti* juga terbilang aktif dan komunikatif, ini dibisa lihat dari respon yang diberikan oleh para anggota yang menjadi penerima pesan, mereka memperlihatkan respon yang baik dan komunikatif seperti bertanya apa maksud dari informasi yang diberikan, memberikan perbandingan informasi yang diberi, dan juga memberikan informasi lanjutan dari informasi yang diberikan, hal tersebut membuat para anggota *whatsapp group milanisti* menjadi nyaman dengan komunikasi kelompok yang ada di dalam klub bola *milanisti sezione jogja*.

Setelah komunikasi yang ada didalam klub kesannya baik dan memberikan rasa nyaman ke para anggota, barulah timbul rasa memiliki yang berlebih dengan kelompok yang sedang di naungi dalam hal ini yaitu klub bola *milanisti sezione jogja*. Rasa memiliki ini disebut kohesivitas,

kohesivitas sendiri timbul karena beberapa faktor yaitu, (1) komunikasi yang baik, (2) situasi yang nyaman, (3) dan momen atau sebuah kejadian yang membuat rasa itu timbul seperti saat dalam pertandingan, kegiatan, bahkan saat berbicara dengan para anggota lainnya. Dalam hal ini rasa kohesivitas dari para anggota klub bola *milanisti sezione jogja*, timbul karena komunikasi yang baik dari para anggota didalamnya, komunikasi tersebut dibantu oleh sebuah media sosial berbasis aplikasi chat yaitu *whatsapp group*.

B. Saran

Setelah mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan barulah penulis dapat memberikan saran dari apa yang sedang ia teliti yaitu :

1. Whastapp Group

- a. Setelah melihat peran dari media sosial berbasis aplikasi *chatting* yaitu *whatsapp group* yang dimiliki *milanisti sezione jogja*, dapat dilihat bahwa peran dari media sosial tersebut hanya terpaku untuk pemberian informasi dan kordinasi, tidak ada pembahasan lain selain itu yang membuat isi *group* menjadi monoton dan terkesan kaku, ada baiknya jika pembahasan yang ada disertai juga dengan pembahasan yang menarik seperti hal-hal lucu yang bisa memancing gelak tawa anggota atau pembahasan-pembahasan ringan yang bisa meleburkan suasana agar tidak terlalu kaku didalamnya.
- b. Selain tentang pembahasan, saran yang direkomendasikan penulis untuk *whatsapp group milanisti sezione jogja* ialah soal persyaratan masuk untuk para anggota baru yang ingin masuk kedalam *whatsapp group milanisti*

sezione jogja. Langkah yang di ambil oleh *milanisti* saat para anggotanya melakukan pelanggaran didalam *group* dengan memberikan sanksi seperti pengeluaran anggota karena melanggar peraturan *group* itu sangat di benarkan, agar memberi efek jera kepada orang yang bersangkutan supaya tidak mengulangi tindakannya lagi, dan juga untuk menyaring orang-orang yang seperti itu alangkah baiknya jika saat para anggota baru ingin masuk dan bergabung kedalam *group* bisa sedikit diberi persyaratan agar bisa melihat keseriusan mereka didalam *group whatsapp*. Syarat tersebut yaitu, mengharuskan keaktifan anggota dalam kegiatan minimal dua bulan berturut-turut tanpa ada yang tertinggal. Maksud dari hal tersebut ialah untuk melihat keseriusan para anggota yang ingin masuk dan bergabung kedalam *group whatsapp*, agar saat dia masuk dan bergabung tidak melakukan hal-hal yang akan menyia-nyiakan perjuangannya selama dua bulan, dan juga dengan adanya persyaratan seperti ini bisa melihat anggota mana-mana saja yang pantas masuk dan mana yang harusnya tidak masuk kedalam *group*, karena *group whatsapp* ini sifatnya intim dan hanya untuk orang-orang yang ingin berkomunikasi didalamnya.

2. Bagi Milanisti Sezione Jogja

- a. *Milanisti sezione jogja* adalah sebuah komunitas klub bola yang mewadahi para pecinta klub bola asal Italia yaitu AC-Milan, harusnya bisa mengatasi masalah yang selama ini menjadi momok bagi *milanisti* yaitu masalah regenerasi anggota. Kurangnya regenerasi dari para anggota yang ada pada saat ini membuat para pengurus kebingungan untuk melanjutkan

kepengurusan *milanisti sezione jogja*, karena tidak ada kader dari para anggota yang bisa disiapkan menggantikan mereka sebagai pengurus, hal tersebut jika dibiarkan berlarut-larut akan merusak performa dari *milanisti* itu sendiri karena, jika tidak ada regenerasi berarti tidak ada pembaruan dan jika tidak ada pembaruan, perlahan para anggota yang lain akan bosan dan ujung-ujungnya tidak aktif lagi dalam *milanisti*, jika sudah tidak aktif lagi maka tidak menutup kemungkinan bahwa *milanisti sezione jogja* akan tutup buku (atau menutup organisasi) karena tidak ada anggota lagi yang berada didalamnya. Saran dari penulis yaitu, agar *milanisti sezione jogja* bisa memecahkan hal tersebut dengan memberikan gebrakan baru di dalam klub, seperti pemberian materi akan pentingnya berorganisasi, buat agenda yang kira-kira disenangi oleh kebanyakan anggota klub, dan merangkul kembali para anggota yang mulai terlihat tidak aktif bahkan sudah tidak aktif lagi, ditanya bagaimana solusinya agar mereka bisa aktif kembali. Mungkin dengan saran yang diberikan oleh penulis sedikit kurang akan memberikan dampak bagi *milanisti sezione jogja*.

Memberikan motivasi bagi para anggota klub untuk lebih aktif dan komunikatif dengan anggota lainnya, hal tersebut bertujuan untuk memancing anggota lainnya agar bisa aktif dan mengutarakan apa yang mungkin menjadi keinginannya selama ini, agar memberikan rasa nyaman bagi para anggota dengan mengutarakan pendapatnya masing-masing. Hal tersebut pastinya akan memberikan dampak yang baik bagi para anggota,

karena bisa memperlihatkan sikap terbuka atau keterbukaan dari para anggota, jika para anggota sudah memperlihatkan keterbukaanya terhadap orang lain atau anggota yang lain, bisa dikatakan dia sudah yakin dan sudah ada rasa memiliki yang lebih terhadap komunitas yang sedang dia ikuti pada saat ini yaitu komunitas klub bola *milanisti sezione jogja*.

3. Bagi Penelitian

Dalam melakukan penelitiannya, penulis hanya fokus pada rumusan masalah yaitu peran media sosial *whastapp group* dalam membangun kohesivitas dalam klub bola *milanisti sezione jogja*, selain itu masih banyak hal yang dapat diteliti dan dikembangkan oleh peneliti lain seperti, peran media sosial sebagai sarana komunikasi interpersonal antar para anggota klub bola *milanisti sezione jogja*, dan media sosial sebagai pemberi dampak *negative* pada komunikasi yang ada di dalam klub bola *milanisti sezione jogja*.